
**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
TERHADAP LIKUIDITAS PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2017-2022**

Naini Munawaroh¹, Ceta Indra Lesmana²

Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto¹ Universitas KH. Abdul
Chalim Mojokerto²

Email: nainimunawaroh@gmail.com, ceta@ikhac.ac.id

Received: 23 - 01 - 2025

Revised: 17 - 02 - 2025

Accepted: 24 - 02 - 2025

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap likuiditas (FDR) di Bank Mega Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan NPF berdampak positif pada penggunaan asset untuk pembiayaan lainnya, meskipun berhubungan negative dengan likuiditas. Kondisi ekonomi yang tidak menentu pada tahun 2023 dan peningkatan biaya hidup menyebabkan fenomena dissaving di masyarakat kelas menengah, namun Bank Mega Syariah melaporkan peningkatan jumlah rekening sebesar 10,45%, melebihi pertumbuhan tabungan di industri bank umum yang hanya naik 8,2%. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan publikasi Bank Mega Syariah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan NPF berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap likuiditas (FDR) pada Bank Mega Syariah.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Dissaving

Abstract : *This study aims to analyze the influence of Third-Party Funds (DPK) and Non-Performing Financing (NPF) on liquidity (FDR) at Bank Mega Syariah. The study shows that a decrease in NPF positively impacts the use of assets for other financing, although it has a negative relationship with liquidity. The uncertain economic conditions in 2023 and the rising cost of living have caused a dissaving phenomenon among the middle class. However, Bank Mega Syariah reported an increase in the number of accounts by 10.45%, surpassing the growth of savings in the general banking industry, which only rose by 8.2%. This study uses a descriptive quantitative method with secondary data from the financial reports published by Bank Mega Syariah. The data analysis used in this study includes classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing with the help of SPSS 25. The results show that Third-Party Funds (DPK) and NPF have a partial and simultaneous effect on liquidity (FDR) at Bank Mega Syariah*

Keyword : *Third-Party Funds, Non-Performing Financing, Liquidity, Dissaving*

PENDAHULUAN

Kehadiran bank syariah saat ini semakin meramaikan dunia perbankan di Indonesia. Bank syariah muncul salah satunya untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap lembaga keuangan yang bersifat konvensional. Bank syariah itu sendiri adalah bank yang dalam melaksanakan kegiatan atau operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014)

Pada tahun 2023, dimana kondisi ekonomi yang tidak menentu dan peningkatan biaya hidup telah menyebabkan masyarakat kelas menengah mengalami fenomena *dissaving*. *Dissaving* merupakan situasi dimana individu membelanjakan uang melebihi pendapatan, sehingga terpaksa menggunakan tabungannya. Meskipun fenomena *dissaving* terjadi, Bank Mega Syariah melaporkan jumlah penggunaan produk tabungannya atau nasabah mengalami peningkatan. (Maulandy Rizky Bayu Kencana, 2024)

Hal ini dibuktikan dengan adanya jumlah rekening atau *Number of Account* (NoA) terus bertumbuh secara positif. Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Akuntansi Bank

Mega Syariah, menyatakan bahwa total NoA Bank Mega Syariah telah meningkat 10,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini melebihi pertumbuhan tabungan industri bank umum yang hanya naik 8,2% pada September 2023 dari periode yang sama tahun sebelumnya. (Maulandy Rizky Bayu Kencana, 2024)

Keberlangsungan hidup suatu lembaga perbankan syariah sangat tergantung dengan akumulasi Dana Pihak Ketiga (DPK). Pengukuran kemajuan atau kemunduran lembaga perbankan dapat ditinjau dari besarnya DPK yang dimilikinya. DPK menjadi inti dari kelangsungan operasional perbankan, yang mengelola semua aspek secara menyeluruh. Dengan demikian, ketika Dana Pihak Ketiga berhasil dihimpun, lembaga perbankan dapat terus memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada masyarakat. Namun, ketika pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) kecil, likuiditas menjadi masalah sehingga bank harus mencari Dana Pihak Ketiga (DPK) sebanyak mungkin. (Dwi Jasri Agustin, 2021)

Ketika DPK semakin tinggi maka penyaluran dalam bentuk pembiayaan akan semakin tinggi. Sebaliknya jika pembiayaan bermasalah tinggi maka bank akan menghentikan pembiayaan. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah, maka bank tidak berani menyalurkan pembiayaan tinggi. *Non Performing Finance* (NPF) adalah istilah yang merujuk pada kehilangan peluang untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan. Sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan dan mengurangi kapasitas bank untuk memberikan kredit. Hal ini merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh bank ketika memberikan pembiayaan dan peminjam tidak mampu melunasi pinjaman, yang biasanya disebut sebagai risiko kredit. NPF mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit yang muncul dari berbagai jenis pinjaman yang masuk ke kategori kredit macet.

Berdasarkan jumlah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah periode 2017-2022 yang semakin meningkat, dimulai dari tahun 2017 Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 17,337,614, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18,257,008. Selanjutnya pada tahun 2019 juga mengalami kenaikan sebesar 19,578,237, kemudian pada tahun 2020 yang semakin meningkat sebesar 25,851,390. Dan pada tahun 2021 semakin meningkat sebesar 37,546,522.

Kemudian pada tahun 2022 juga meningkat sebesar 41,123,611. (Laporan Keuangan Publikasi OJK, Bank Mega Syariah)

Semakin meningkat Dana Pihak Ketiga artinya kepercayaan nasabah kepada bank tersebut itu tinggi. Jika tingginya kepercayaan masyarakat terhadap prinsip syariah dalam sistem perbankan dapat meningkatkan minat untuk menempatkan dananya kepada bank tersebut. Akan tetapi pada tahun 2020 yang seharusnya data tersebut menurun dikarenakan adanya pandemic covid berbanding terbalik dengan meningkatnya dana pihak ketiga. Hal ini menjadi fenomena naiknya dana pihak ketiga secara terus menerus. Jika DPK meningkat, bank memiliki likuiditas yang lebih baik untuk menanggapi kebutuhan pelunasan pembiayaan hal ini dapat membantu menghindari potensi peningkatan NPF karena keterbatasan likuiditas.

Berdasarkan jumlah pertumbuhan NPF yang berasal dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah periode 2017-2022, dimulai dari tahun 2017 sebesar 11.29 kemudian tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9.19 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7.4. Tetapi pada saat tahun 2020 mengalami kenaikan yang sebesar 9.6, hal ini bisa disebabkan adanya pandemic covid-19 sehingga banyak nasabah yang mengalami kredit macet. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4.23 sampai tahun 2022 sebesar 3.96. (Laporan Keuangan Publikasi OJK, Bank Mega Syariah)

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas portofolio pembiayaan yang lebih baik dan pengelolaan risiko yang efektif. Turunnya NPF cenderung mencerminkan kesehatan keuangan bank serta dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Akan tetapi, tingginya tunggakan pinjaman akan membuat bank tidak mau memberikan kredit karena harus menyisihkan cadangan pembayaran yang besar, mengurangi jumlah kredit yang disediakan oleh bank, yang pada gilirannya akan berdampak pada FDR itu sendiri.

Berdasarkan jumlah pertumbuhan FDR yang berasal dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Mega Syariah periode 2017-2022, dimulai dari tahun 2017 sebesar 376.24 kemudian tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 385.04. Tetapi pada tahun 2019 yang mengalami kenaikan sebesar 385,04 kemudian pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sebesar 321.1 dan pada tahun 2021 yang mengalami penurunan sebesar 239.13. Tahun 2022

yang mengalami kenaikan sebesar 270.14. (Laporan Keuangan Publikasi OJK, Bank Mega Syariah)

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) yang semakin menurun yang semakin kecil jumlah pembiayaan yang kurang lancar, sehingga asset dapat digunakan untuk pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan hubungan terbalik dengan Likuiditas (FDR) atau memiliki dampak negative. Seharusnya, peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) harus diikuti dengan peningkatan FDR. (Didin Rasyidin, Vol II. No. 1) Jadi ketika Dana Pihak Ketiga berbanding lurus dengan FDR, maka akan memberikan dampak positif pada bank tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan sampel dan populasi tertentu dengan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah tahun 2017-2022 yang telah dipublikasikan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan PT Bank Mega Syariah dari tahun 2017- 2022 yang mencantumkan data DPK, NPF, FDR. Kemudian, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengolahan datanya dikerjakan dengan bantuan program *Statistical Product and Services Solution* (SPSS) 25 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DPK	.162	24	.102	.903	24	.024
NPF	.133	24	.200*	.923	24	.069
FDR	.155	24	.139	.948	24	.250

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil output yang didapatkan pada tabel 4.2, dapat dilihat pada nilai sig Kolmogorov-Smirnov DPK (X1) dengan nilai 0,102, kemudian NPF (X2) dengan nilai 0,200 dan FDR (Y) dengan nilai 0,139. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal karena nilai absolutnya $>0,05$.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Mode	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.683	.48559	1.786

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan tabel 4.3, dari hasil output didapatkan nilai statistic uji Durbin-Watson sebesar 1.786, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5% dengan ($n=30$) dan jumlah variabel independen ($K=2$) yang menghasilkan nilai $dL = 1.188$ dan $dU = 1.546$. Karena nilai DW terletak antara dU dan $(4-dU) = 1.546 < 1.786 < 2.454$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara semua variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

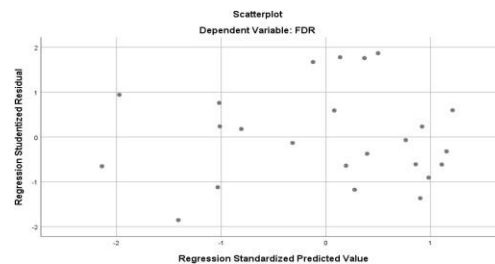
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	DPK	.427	2.343
	NPF	.427	2.343

a. Dependent Variable: FDR

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat pada koefisien tolerance dan VIF pada variabel X1 (DPK) dengan nilai tolerance 0,427 dan nilai VIF 2,343 kemudian pada variabel X2 (NPF) dengan nilai tolerance 0,427 dan nilai VIF 2,343. Hal ini dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi multikolinieritas karena tolerance $> 0,1$ dan VIF $< 10,00$

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71.760	5.610		12.792	.000

DPK	3.496	.000	.788	3.408	.003
NPF	4.100	1.959	.484	2.093	.049

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 71,760 + 3,496 X_1 + 4,100 X_2 + e$$

- Konstanta sebesar 71,760 dan bertanda positif apabila variabel DPK dan NPF masing-masing bernilai nol, maka nilai likuiditas (FDR) adalah sebesar 71,760 satuan.
- Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan nilai 3,496 menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif, yaitu setiap peningkatan satu-satuan Dana Pihak Ketiga (DPK) akan meningkatkan likuiditas (FDR) sebesar 3,496 dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah.
- Koefisien regresi variabel NPF dengan nilai 4,100 menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh positif, yaitu setiap peningkatan satu-satuan NPF akan meningkatkan likuiditas (FDR) sebesar 4,100 dengan asumsi variabel lain tetap atau tidak berubah.

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.760	5.610		12.792	.000
DPK	3.496	.000	.788	3.408	.003
NPF	4.100	1.959	.484	2.093	.049

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.6 diatas, nilai t hitung sebesar 3.408 lebih besar dari t tabel 1.717 dan signifikansi sebesar 0.003 menyatakan bahwa $0,003 < 0,05$, yang

artinya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) pada Bank Mega Syariah. Dengan demikian H1 diterima.

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.6 diatas, nilai t hitung sebesar 2.093 lebih besar dari t tabel 1.717 dan signifikansi sebesar 0,049 menyatakan bahwa $0,049 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) pada Bank Mega Syariah. Dengan demikian H2 diterima.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2349.407	2	1174.704	6.990	.005 ^b
	Residual	1134.294	21	54.014		
	Total	5878.604	23			

a. Dependent Variable: FDR

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 6,990 dan f tabel sebesar 3,443 yang artinya f hitung > f tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menyatakan adanya pengaruh signifikan secara simultan pada variabel DPK dan NPF karena nilai f hitung > f tabel ($6,990 > 3,443$) atau nilai signifikansinya $0,005 < 0,05$, dengan demikian H3 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.683	.681	.48559	1.786

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.681, yang artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Dana Pihak

Ketiga (DPK) dan NPF terhadap likuiditas (FDR) Bank Mega Syariah semakin kuat. Karena mengindikasikan bahwa sekitar 68,1% variasi dalam likuiditas dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisanya sekitar 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini, DPK memiliki pengaruh positif terhadap FDR dari hasil uji analisis koefisien uji t, yang didapatkan nilai t hitung senilai 3,408 dan t tabel senilai 1,717, yang artinya bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($3,408 > 1,717$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 menyatakan bahwa lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H1 diterima. Artinya bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Totok Budisantoso, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat dijadikan indikator untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas ketika terjadi penarikan dana oleh pihak ketiga, dengan menggunakan alat-alat likuid yang tersedia. (Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, 2006) Alat-alat likuid bank tersebut meliputi uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank koresponden, serta cek dalam proses penagihan. Semakin tinggi rasio dana pihak ketiga, semakin baik posisi likuiditas bank tersebut. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Dwi Jasri Agustin yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut CAPEM Syariah Karya. (Dwi Jasri Agustin, 2021) Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT. Bank Sumut CAPEM Syariah Karya.

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini, NPF memiliki pengaruh positif terhadap FDR dari hasil uji analisis koefisien uji t yang didapatkan nilai t hitung senilai 2,093 dan t tabel senilai 1,717, yang artinya bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,093 > 1,717$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 menyatakan bahwa lebih kecil dari

0,05 ($0,049 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suciwati Maharani, 2023) yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Umum Syariah.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan NPF terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil uji f dalam penelitian ini didapatkan bahwa nilai f hitung sebesar 6,990 dan f tabel sebesar 3,443 yang artinya f hitung $>$ f tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menyatakan adanya pengaruh signifikan secara simultan pada variabel DPK dan NPF karena nilai f hitung $>$ f tabel ($6,990 > 3,443$) atau nilai signifikansinya $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya bahwa variabel DPK dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (FDR) Bank Mega Syariah.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh besarnya nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0.681. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan bermasalah terhadap likuiditas (FDR) Bank Mega Syariah semakin menguat. Karena menunjukkan bahwa sekitar 68,1% variasi dalam likuiditas dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisanya sekitar 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan deksripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap likuiditas (FDR) pada Bank Mega Syariah tahun 2017-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap likuiditas (FDR). Hal ini terbukti melalui adanya nilai t tabel $<$ t hitung

(1,717 < 3,408) dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 menyatakan bahwa lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H1 diterima.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pembiayaan bermasalah (NPF) terhadap Likuiditas (FDR). Hal ini terbukti melalui adanya nilai t tabel < t hitung (1,717 < 2,093) dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 menyatakan bahwa lebih kecil dari 0,05 (0,049 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H2 diterima.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel DPK dan NPF terhadap likuiditas (FDR), hal ini dibuktikan dengan adanya nilai f hitung > f tabel (6,990 > 3,443) atau nilai signifikansinya 0,005 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau H3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Didin Rasyidin Wahyu, “*Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah*” (Studi Kasus pada Bank BJB Syariah Cabang Serang, dalam Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis) Islam, vol VII, No. 1.

Dwi Jasri Agustin, “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Pada PT Bank Sumut CAPEM Syariah Karya*”, Skripsi, Univesritas Muhammadiyah, Medan, 2021.

Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Mega Syariah, <https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 Tentang Standar FDR

Suciyati Maharani, “*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Tahun 2017-2020*”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitaif*, Bandung: Alfabets, 2014.

Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

Yeni Fitriani dan Wawan Sukmana, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.04, No. 02, 2019